

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM AL-QUR'AN SURAT ALI IMRAN
AYAT 159 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS
NURUL ATHFAL ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FATKHUS SALAM
NIM. 2117344

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM AL-QUR'AN SURAT ALI IMRAN
AYAT 159 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS
NURUL ATHFAL ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FATKHUS SALAM
NIM. 2117344

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : FATKHUS SALAM

NIM : 2117344

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM AL-QUR’AN SURAT ALI IMRAN AYAT 159 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL ATHFAL ULUJAMI PEMALANG” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



FATKHUS SALAM
NIM. 2117344

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fatkhuss Salam

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama	Fatkhuss Salam
NIM	2117344
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul	PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM AL-QUR'AN SURAT ALI IMRAN AYAT 159 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL ATHFAL ULUJAMI PEMALANG.


Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing,


Mohammad Syaifudin, M.Pd.
NIP 198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FATKHUS SALAM**

NIM : **2117344**

Judul Skripsi : **PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM AL-
QUR'AN SURAT ALI IMRAN AYAT 159 DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
AKIKDAH AKHLAK DI MTS NURUL ATHFAL ULUJAMI
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Triana Indrawati S.Psi., M.A.
NIP. 19870714201503 2 004

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. *Syaddad atau Tasydid*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbana

البر ditulis al-birr

5. **Kata Sambung**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السيدة ditulis as-sayyidahI

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamaru
البديع	ditulis	al-badī'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, Puji syukur kepada Allah SWT, tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan senang hati skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai Bapak Karsom dan Ibu Satinah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, kasih sayang serta nasihatnya dalam segala aktivitas yang saya lakukan.
2. Segenap keluarga, saudara baik kakak ataupun adik yang senantiasa jadi penyemangat untuk selalu terus berjuang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya selama perkuliahan.
4. Bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen pada umumnya dan Dosen PAI pada khususnya yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Nurul Athfal Ulujami Pemalang yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi.
8. Kepada orang-orang yang senantiasa kebersamai saya selama menyelesaikan skripsi yang tentunya tidak saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Q.S. An-Najm: 39)



ABSTRAK

Fatkhus Salam. 2024. “Pendidikan Karakter Religius dalam Al-Qur’an Surat Ali Imran Ayat 159 dan Implementasinya dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang”.Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammd Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: (Pendidikan Karakter Religius, Ali Imran ayat 159, Akidah Akhlak)

Kemerosotan moral menjadi permasalahan yang terus terjadi disekitar kita, banyaknya kasus dan pelanggaran yang terjadi khususnya pada anak sekolah menjadi perhatian kita. Tindakan asusila antar pelajar, tawuran, dan juga bullying yang terus marak dan tak kunjung terselesaikan. Al-Qur’an yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat manusia mengandung banyak nilai-nilai yang mampu dijadikan sebagai panduan dalam menyelesaikan problem-problem kemerosotan moral. Salah satunya ada pada surat Ali Imran ayat 159.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1). Apa saja nilai-nilai karakter religius dalam al-Qur’an surat Ali Imran Ayat159 (2). Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter religius dalam al-Qur’an surat Ali Imran ayat 159 dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter religius dalam al-Qur’an surat Ali Imran ayat 159 dan bagaimana implementasinya dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang.

Penelitian ini meupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan peneekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam al-Qur’an surat Ali Imran ayat 159

yaitu lemah lembut, pemaaf, musyawarah dan juga tawakal. Sedangkan implementasi nilai-nilai karakter religius dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang dilakukan melalui materi pembelajaran, transfer ilmu, nasihat, keteladanan dan juga metode ajar yang diberikan oleh guru.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 159 dan Implementasinya dalam dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pecalang” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan membimbing saya dalam masa Perkuliahan.

5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneliti duduk di bangku perkuliahan.
7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Segenap pengajar, staff, serta siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Ulujami Peralang yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman dan semua pihak yang telah memberi semangat serta motivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, Juni 2024

Penulis

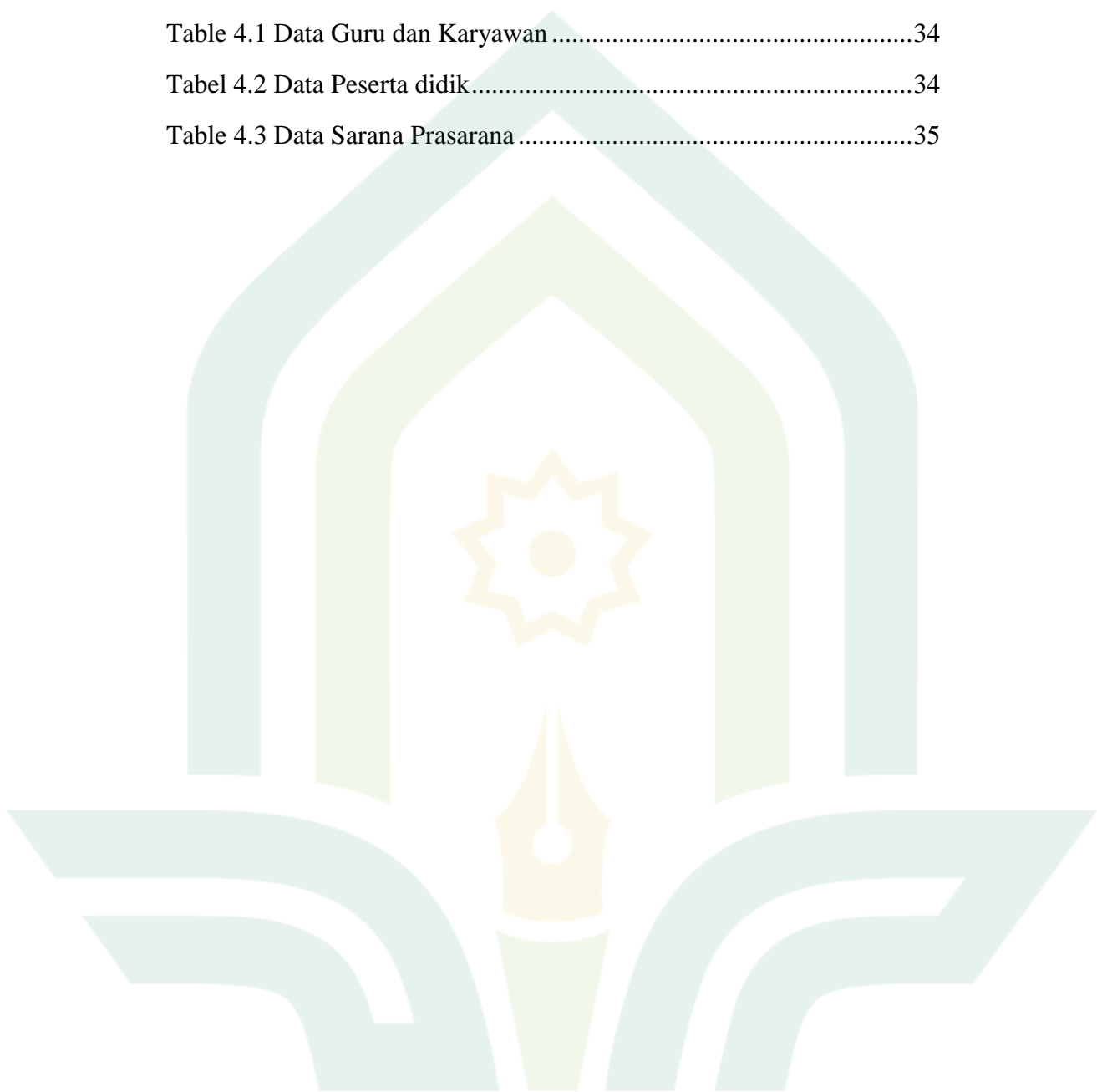
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
NOTA PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Karakter Religius	6
2.1.2 Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis dan Pendekatan	28

3.2 Data dan Sumber Data.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data	30
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Latar Belakang Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Sejarah MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang	32
4.1.2 Letak Geografis	33
4.1.3 Data dan Identitas MTs Nurul Athfal	33
4.1.4 Visi dan Misi	33
4.1.5 Data Guru dan Peserta Didik.....	34
4.1.6 Sarana dan Prasarana.....	35
4.2 Pemaparan Data dan Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Nilai Karakter Religius dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159.....	36
4.2.2 Implementasi Nilai-nilai Karakter Religius dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 159 pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang.....	39
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	54
4.3.1 Analisis nilai-nilai Karakter Religius yan terkandung dalam Al-Quran Surat Ali Imran Ayat 159	54
4.3.2 Analisis Nilai Karakter Religius dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 159 pada Pembelajaran Akidah Akhlak.....	56
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	68

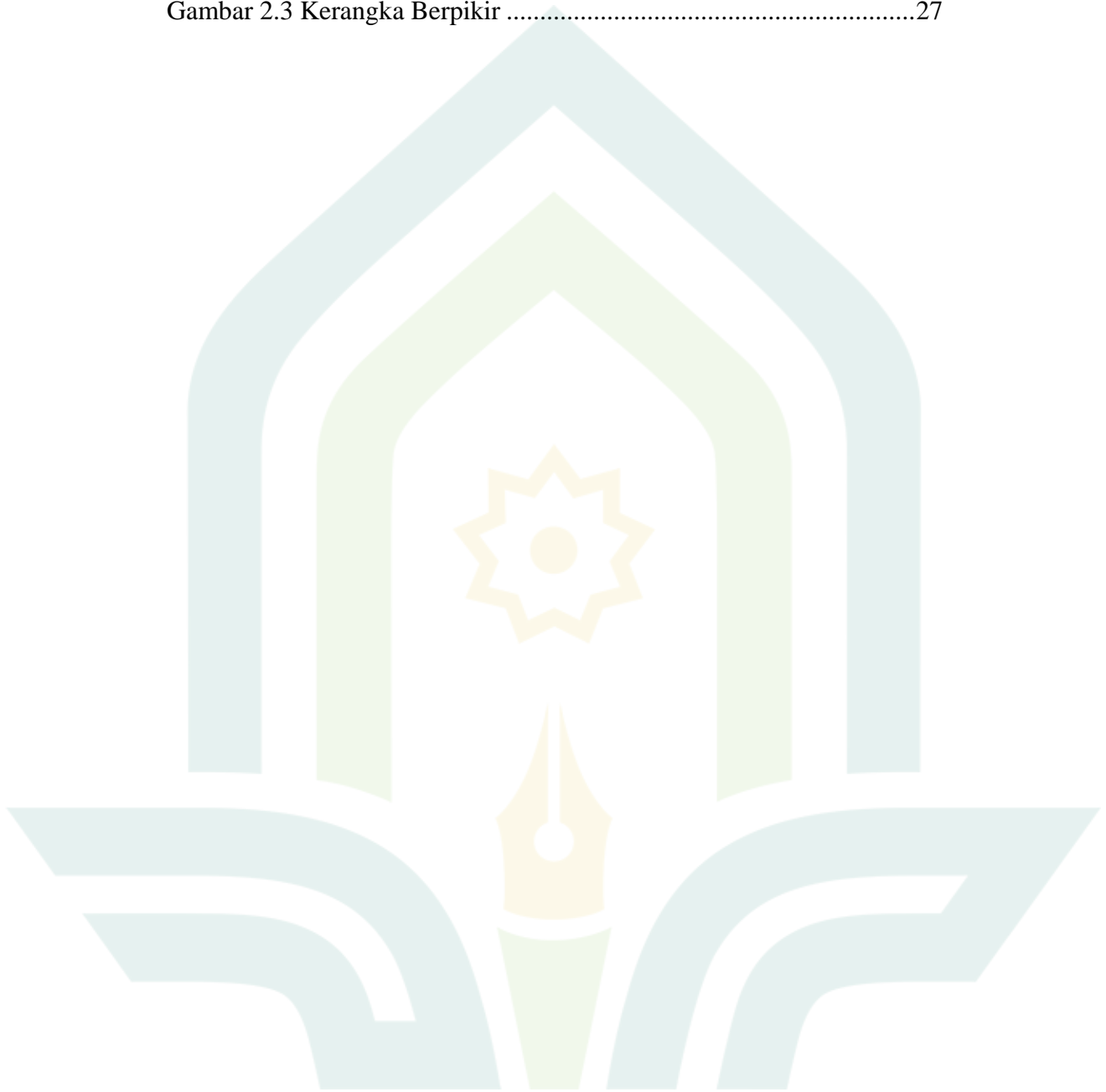
DAFTAR TABEL

Table 4.1 Data Guru dan Karyawan.....	34
Tabel 4.2 Data Peserta didik.....	34
Table 4.3 Data Sarana Prasarana.....	35



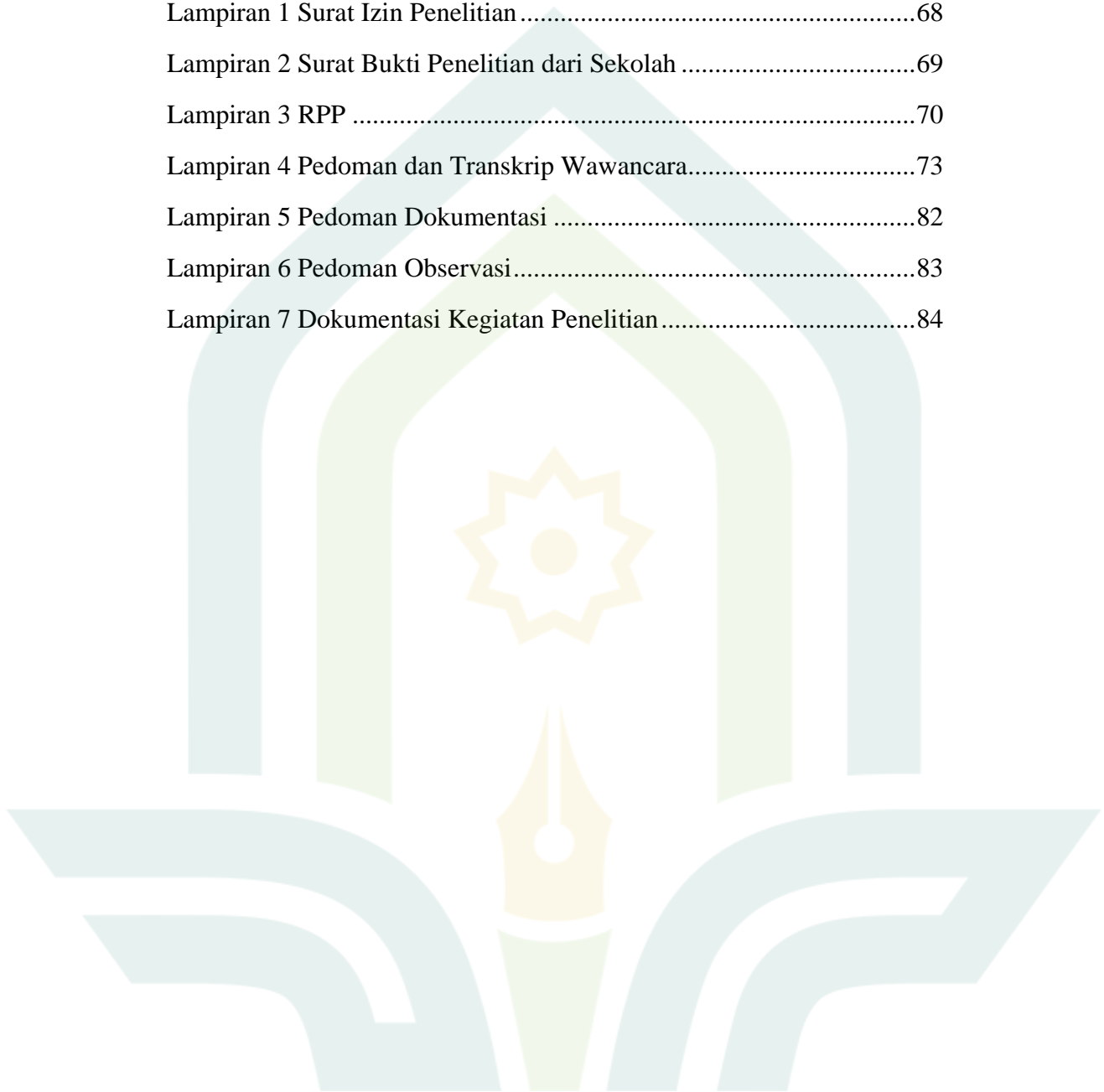
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	27
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian dari Sekolah	69
Lampiran 3 RPP	70
Lampiran 4 Pedoman dan Transkrip Wawancara.....	73
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	82
Lampiran 6 Pedoman Observasi.....	83
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Begitu banyak permasalahan yang terjadi di negara kita yang telah mengakar dan sulit untuk diselesaikan. Salah satu yang menjadi perhatian pemerintah yaitu permasalahan-permasalahan tentang penyimpangan nilai, norma dan moral didalam masyarakat yang semakin meningkat. Bahkan kebanyakan dari perilaku penyimpangan ini adalah dari kalangan generasi muda, terutama terjadi pada anak usia sekolah (Yati, 2015:5).

Berbagai persoalan karakter bangsa Indonesia hingga saat ini masih menjadi sorotan tajam dari berbagai kalangan. Beragam fakta karakter negative telah nyata dipertontonkan oleh masyarakat Indonesia dengan dalih tertentu yang seolah-olah benar untuk dilakukan. Banyak sekali persoalan mutakhir yang kita lihat dan seakan-akan tidak pernah berhenti (Mukhid, 2016:310).

Krisis karakter atau moralitas ini ditandai dengan begitu banyaknya kejahatan secara langsung ataupun lewat dunia maya, tindak kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba), pornografi dan pornoaksi, serta pergaulan bebas yang menajadi penyakit dalam masyarakat. Adapun krisis moral yang benar-benar sudah mendarah daging dan mentradisi di tengah masyarakat yaitu perilaku korup yang terlihat begitu nyata (Ramdhani, 2014).

Contoh kasus dilapangan yang berkaitan dengan tindakan yang bertentangan dengan moral karakter bangsa Indonesia, Misalnya baru-baru ini ada segerombolan remaja yang acungkan senjata tajam dan menakut-nakuti warga sekitar. Setelah ditangkap dan diperiksa ternyata dari 7 pelaku 4 diantaranya masih berstatus pelajar sementara 3 lainnya berstatus dropout (Alamsyah, 2023) dalam Detik Jabar. Kemudian kasus kenakalan remaja lainnya yaitu, dua pelajar yang masih duduk dibangku SMP ketahuan mesum didalam kelas yang termuat dalam berita (Kompas, 2010). Contoh lainnya, dalam berita Tribun Jateng (Adelia, 2023) ada lagi

seorang siswi yang digorok lehernya oleh sesama remaja putri disebabkan rebutan kekasih. Kasus lainnya terjadi antara siswa dan guru, dimana siswa yang bermasalah tidak diperbolehkan mengikuti ujian. Hingga siswa menganiaya guru dengan menggunakan celurit (Nursalikhah, 2023)

Tentu saja kemerosotan moral yang terjadi di tengah masyarakat, khususnya pada remaja anak usia sekolah tidak terjadi dengan begitu saja tanpa ada penyebabnya. Menurut Fayumi dan Agus dalam Rachman (2014) menyebutkan bahwa pada masa transisi ini remaja banyak mengalami ketidakpastian dan ketidakpastian serta banyak mendapatkan godaan dan tarikan untuk mengerjakan sesuatu yang negatif dan tidak jelas. Remaja dihadapkan pilihan untuk mengerjakan perbuatan baik yang bermanfaat atau malah terjerumus kepada perilaku buruk yang dapat menghancurkan masa depannya (Ningrum, 2015).

Dan Mukhid (2016:310) juga menambahkan bahwa dari berbagai karakter negatif yang telah disebutkan diatas, betapa pendidikan karakter ini menjadi sesuatu yang sangat urgent untuk benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Lebih dari itu, pendidikan karakter mutlak untuk dilaksanakan dan tidak bisa diabaikan. Pendidikan karakter menjadi sebuah solusi yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan diatas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter disekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan Agama Islam atau lebih spesifiknya lagi mata pelajaran akidah akhlak. Peran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa (Ainiyah, 2013:26)

Al-Qur'an sendiri sebagai sumber utama yang dijadikan sebagai pedoman dan tuntunan dalam ajaran Islam, tentunya memiliki banyak nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter, salah satu contoh

ayat yang mengandung nilai-nilai karakter sendiri terdapat dalam surat Ali Imran ayat 159, sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu tekah membulatkan tekad, maka berawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya”.

Dari surat Ali Imran ayat 159 diatas, terdapat banyak nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya. Diatara nilai-nilai tersebut adalah sikap lemah lembut, selalu memaafkan, suka bernusyawarah dan juga senantiasa bertawakal kepada Allah SWT atas segala keputusan yang telah diambil. Sebagaimana Rosulullah SAW sendiri sebagai teladan umat manusia diutus ke muka bumi salah satu misinya yaitu untuk menyempurnakan akhlak dan moral bangsa arab pada masa itu (Aprilianto & Mariana, 2018:14).

MTs Nurul Athfal merupakan madrasah yang masih berada dalam lingkungan pondok pesantren yang terletak di Kecamatan Ulujami, Pemalang. Tentunya, pendidikan akhlak dan moral akan menjadi sesuatu yang mendasar yang diterapkan di madrasah tersebut. Namun kenyataannya masih ada saja peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran, misalnya pelanggaran tata tertib sekolah, masih adanya peserta didik yang belum berpakaian dengan rapi, tidak melaksanakan sholat dzuhur berjamaah sesuai ketentuan, juga sikap peserta didik yang terkadang masih tidak menghargai guru ketika pembelajaran, misalnya masih adanya

peserta didik yang mengobrol sendiri ketika guru sedang menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran. Ini semua merupakan contoh karakter negative yang meski dipupuk dan dilatih untuk menjadi lebih baik lagi.

Dari permasalahan yang sudah disebutkan diatas, baik secara umum terkait permasalahan karakter religius khususnya yang terjadi pada peserta didik yang ada di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut, dan ingin meneliti lebih jauh terkait dengan pendidikan karakter dan mengambil judul Pendidikan Karakter Religius dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 dan Implementasinya dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah yang diambil penulis yaitu :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terkandung dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran mata akidah akhlak terkait nilai-nilai pendidikan karakter Religius yang ada dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, penulisan penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terkandung dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159.
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak terkait nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 di MTs Nurul Athfal Ulujami Pemalang.

1.4 Manfaat Penelitian

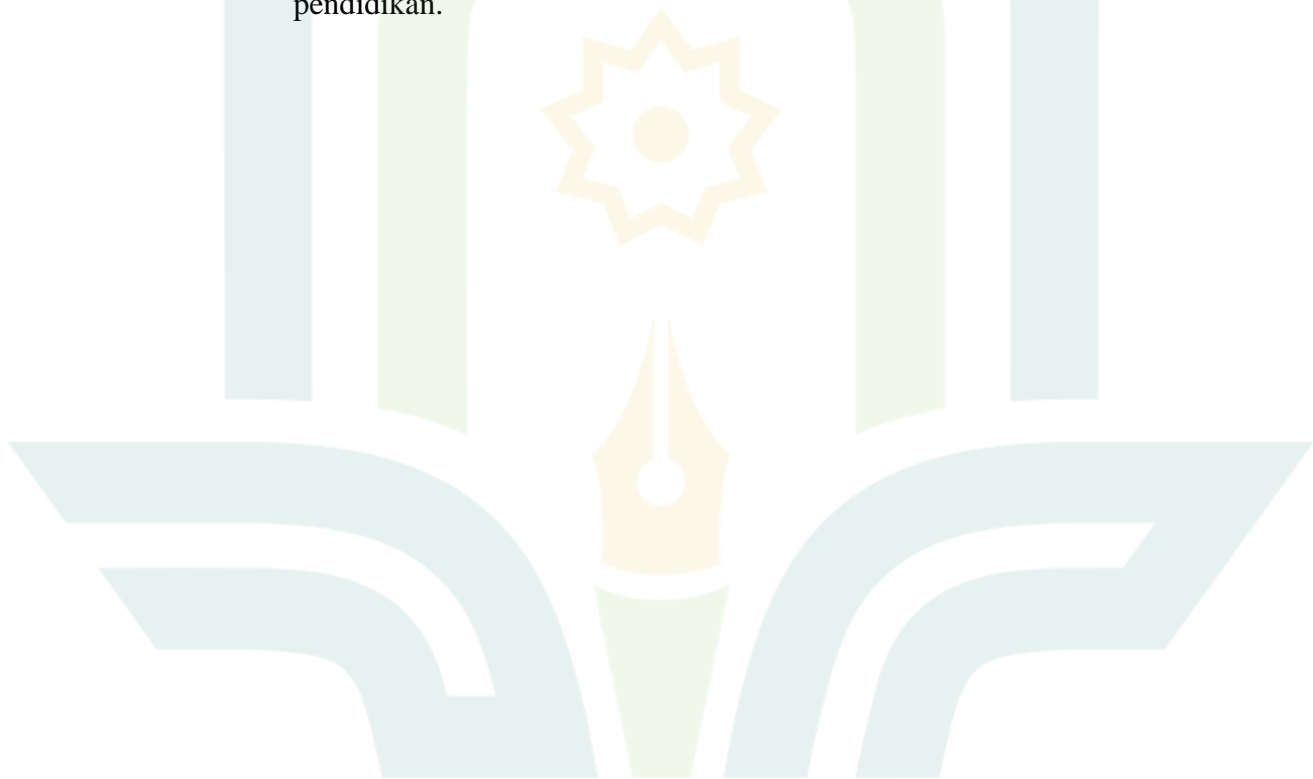
Suatu karya ilmiah haruslah memiliki nilai manfaat bagi sekelilingnya. Adapun kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini sendiri yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Guna memperkaya wawasan keilmuan dan juga sebagai batu pijakan untuk penelitian selanjutnya. Serta untuk memberikan sumbangsih pemikiran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Secara Praktis

Memberikan sumbangsih pengetahuan terkait dengan pendidikan karakter religius yang nantinya bisa dijadikan sebagai panduan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius dalam dunia pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan data dan juga pembahasan yang telah peneliti sajikan terkait “Pendidikan Karakter Religius dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 159 dan Implementasinya dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul athfal Ulujami Pematang” maka penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam al-Qur’an surat Ali Imran ayat 159 itu ada empat yaitu lemah lembut, pemaaf, musyawarah dan juga tawakkal.
2. Implementasi nilai karakter religius dalam al-Quran surat Ali Imran ayat 159 dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Nurul Athfal Ulujami Pematang yaitu melalui:
 - Lemah lembut, implementasi nilai lemah lembut yaitu dilakukan melalui transfer ilmu, pembiasaan dan keteladanan. Contohnya yaitu pemberian materi tentang sifat lemah lembut, pembiasaan sapa senyum dan salam, dan keteladanan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
 - Pemaaf, implementasi nilai pemaaf yaitu dilakukan melalui transfer ilmu, nasihat dan juga pembiasaan. Contohnya yaitu pemberian materi tentang sifat pemaaf, nasihat untuk saling memaafkan, dan pembiasaan untuk meminta maaf setelah selesai kegiatan pembelajaran.
 - Musyawarah, implementasi nilai musyawarah yaitu dilakukan melalui metode ajar. Contohnya yaitu penggunaan metode ajar diskusi dalam kegiatan pembelajaran.
 - Tawakkal, implementasi nilai tawakkal yaitu dilakukan melalui pembiasaan dan juga nasihat. Contohnya yaitu pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, pemberian nasihat untuk selalu berusaha dan tawakkal dalam mengerjakan tes atau ulangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya untuk lebih menekankan kepada para guru khususnya guru agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Terlebih kepala sekolah mau untuk supervise kegiatan pembelajarannya, sebagai bahan untuk evaluasi
2. Bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus lebih variatif lagi, terutama dalam hal metode dan media pembelajaran agar para peserta didik lebih asik dan menikmati dalam pembelajaran
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk selalu tetap semangat dalam menyelesaikan penelitian, karena penelitian yang bagus adalah penelitian yang diselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, L. (2023). Rebutan Cowok, Siswi SMK di Ciamis Digorok Lehernya oleh Sesama Remaja Putri. *Tribun Jateng.Com*. <https://jateng.tribunnews.com/2023/06/21/rebutan-cowok-siswi-smk-di-ciamis-digorok-lehernya-oleh-sesama-remaja-putri>
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(01), 25–38.
- Alamsyah, S. (2023). Polisis amankan 7 pelaku buntut viral remaja acungkan sajam di Sukabumi. *Detik Jabar*. <https://www.detik.com/jabar/video/230605119/polisi-amankan-7-pelaku-buntut-viral-remaja-acungkan-sajam-di-sukabumi>
- Aprilianto, A., & Mariana, W. (2018). Permainan Edukasi (Game) Sebagai Strategi Pendidikan Karakter. *Nazruna : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 139–158.
- Askan, Ahsan. (2015). *Terjemahan Tafsir At-Thabari Jilid 6*. Pustaka Azzam.
- Az-Zuhaily, Wahbah. (2013). *Terjemahan Tafsir Al-Munir Jilid 2*. Gema Insani.
- Banna, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Kasus di MIN Al-Fitrah Lanrki). *JILFAI-UMI*, 16(1), 101–107.
- Chanifan, M. I. S. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran Surat Ali Imran Ayat 159 di SMP Intergral Ar-Rahmah Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malang.

- Dahlan, Hanif M. 2020. Komunikasi Lemah Lembut dalam Studi Hadits. *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(11),45-58.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian Pendidikan*. Penerbit Samudra Biru.
- Adullah, Dudung. (2014). Musyawarah dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-Daulah*, 2(3), 245.
- Fitri, S. R. A., & Tantowie, T. A. J. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am Ayat 151-153 Dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis terhadap Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili). *Tarbiyah Al-Aulad*, 1(1), 82-98.
- Ghony, M. D., & Al-Mansyur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar Ruzz Media.
- Ghoffar, Abdul. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Pustaka Imam Syafii.
- Hermawan, I. (2019). *Methodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Hidayatul Qur'an.
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Idrus L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal manajemen Pendidikan Islam*, 2(9), 922.
- Jannah, Miftahul. 2019. Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang di Terapkan di SDTQ An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(4), 91-92.
- Kementrian Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta. Widya Cahaya.
- Kompas. (2010). Video mesum anak SMP dilakukan dikelas. Kompas.Com.

<https://megapolitan.kompas.com/read/2010/01/21/14220184/Video.M>

- Maimun, A., & Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. UIN Maliki Press.
- MOF, Y., & Ramadan, W. (2019). *Implementasi pendidikan karakter religius di SMA Se Kalimantan Selatan*. Antasari Press.
- Mukhid, A. (2016). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an. *Nuansa*, 13(2), 310–328.
- Nangimah, N. (2018). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nasution. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Tarsito.
- Ningrum, D. (2015). Kemosrotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan. *Unisia*, 37(82), 19–30.
- Nurhartanto, A. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159-160. *Profetika (Jurnal Studi Islam)*, 16(2), 155–166.
- Nursalikhah, A. (2023). Polisi Tangkap Siswa Aniaya Guru dengan celurit di Demak. *Republika*. <https://news.republika.co.id/berita/s11e2t366/polisi-tangkap-siswa-aniaya-guru-dengan-celurit-di-demak>
- Prasetyo, E., & Andaraswati, R. G. (2020). Pembentukan Karakter Religius Dan Tanggungjawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Teras Boyolali. *Civics Education and Social Science Journal (CESSJ)*, 2(2), 27–39.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar Ruzz Media.

- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garaut*, 08(01), 28–37.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya)*. Pustaka Pelajar.
- Rifai, A. S. (2015). Pendidikan Sebagai Pembentukan Kepribadian (Tinjauan Surat Ali Imran Ayat 159). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 4(1), 82–106.
- Sahrir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sari, Ayu Afita., dkk. (2012). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati. *Jurnal Kajian Islam Al Kamal*, 2(20), 456.
- Setiawan, Dede., Silmi Mufaridah. (2021). Tawakkal dalam al-Quran dan Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid 2019. *Jurnal Studi Al-Qur'ani Membangun Tradisi berfikir Qurani*, 1(17), 6.
- Setyosari, Punaji. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 22.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharto. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Quran surat Al-Anam ayat 151-153 dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (di SMK Negeri 1 Cilegon). *Jurnal Qathruna*, 7(2), 19–40.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Krakter Bangsa*. IAIN Jember Press.
- Utami, A. T. (2014). Pelaksanaan Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar.

Widiyawati, Niken. (2017). Konsep Maaf Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). Skripsi. IAIN Ponorogo.

Yati, R. (2015). Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Skripsi*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

